

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Menurut Hendriana dan Afrilianto (2014, hlm. 16) mengungkapkan bahwa:

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk menemukan atau meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas merupakan sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut Hendriana dan Afrilianto (thn. 2014, hlm. 32). Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran;
2. Menumbuhkembangkan budaya meneliti para guru agar lebih proaktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran;
3. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti guru, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.

3.1. Desain Penelitian

Penulis mempersiapkan diri tentang apa itu Penelitian Tindakan Kelas, latar belakang dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan pendapat menurut Mulyasa (2012, hlm. 11) menjelaskan bahwa:

“Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut

dilakukan oleh guru, oleh guru bersama – sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Sedangkan menurut Wiriaatmadja, R (2005, hal. 13) menjelaskan secara ringkas, “penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang terlibat langsung di dalamnya dan berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, serta merefleksi segala tindakan perbaikan untuk perubahan yang lebih baik agar tindakan berikutnya lebih sempurna sampai masalah tersebut teratasi.

3.2. Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Cikapayang Kota Bandung pada kelas V dengan jumlah 36 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatiannya terhadap pendidikan dan ini salah satu pendorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MI Cikapayang Kota Bandung, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

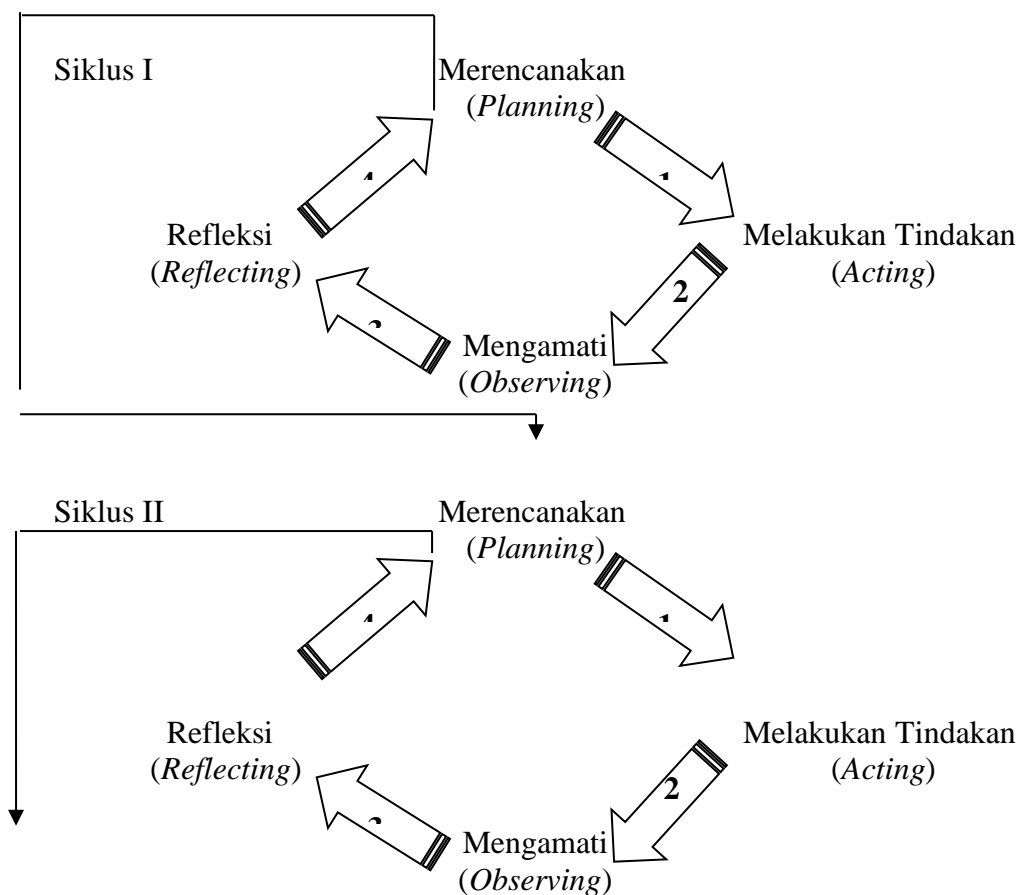
Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Selasa	05 – Februari 2019	09.00 – 12.00	Pra Siklus	Mengamati Siswa dalam pembelajaran KBM berlangsung
Selasa	12 – Februari 2019	09.00 – 12.00	1	Memberikan materi
Selasa	19 – Februari 2019	09.00 – 12.00	1	Memberikan materi
Selasa	26 – Februari 2019	09.00 – 12.00	2	Memberikan materi
Selasa	05 – Maret 2019	09.00 – 12.00	2	Memberikan materi

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Cikapayang Kota Bandung untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

3.4. Prosedur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar 2008, hlm. 70) yaitu ‘Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat (momentum) esensial yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*.’



Gambar 3.1
Konsep Dasar (Spiral PTK)

3.5. Rencana Tindakan

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan harus tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2012, hlm. 107) “Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tidak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko”.

3.5.1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Identitas mata pelajaran
 - 2) Standar Kompetensi
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Indikator pencapaian kompetensi
 - 5) Tujuan pembelajaran
 - 6) Karakter siswa yang diharapkan
 - 7) Materi ajar
 - 8) Metode pembelajaran
 - 9) Kegiatan pembelajaran: kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu:
 - (a). kegiatan awal (b). kegiatan inti (c). kegiatan penutup
 - 10) Alat dan sumber belajar
 - 11) Penilaian hasil belajar
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran
Alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Bola yang dimodifikasi
 - 2) Lapangan yang di modifikasi
 - 3) Cones sebagai pembatas
- c. Membuat format-format observasi pelaksanaan
Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format yang ada ditabel 3.2
- d. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan pemahaman tentang hal-hal yang diteliti)

3.5.2. Tahap Melakukan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.

3.5.3. Tahap Melakukan Observasi

Tahapan ini peneliti bersama observer bekerjasama dalam merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan. Perekaman data atau pengumpulan data dengan menggunakan format yang sudah disediakan oleh peneliti.

3.5.4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada tahap atau siklus berikutnya.

Seperti menurut Subroto dkk. (2014, hlm. 39) mengatakan:

“Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu: (1) menentukan prosedur analisis, (2) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan, apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan atau tidak terjadi, serta menjajagi alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dalam refleksi dilakukan analisis tentang masalah dan hambatan yang telah dan mungkin dihadapi, sekaligus melakukan sintesis untuk menemukan kesamaan esensinya secara konseptual sehingga dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan, (3) merumuskan dampak tindakan, dan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya”.

3.6. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Subroto dkk. (2014, hlm. 39) “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lembar Observasi
 - a. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana penerapan vmodifikasi pembelajaran dalam permainan sepakbola yaitu untuk meningkatkan keterampilan gerak mendribbling siswa, maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan metode observer. Menurut Josep A. Luxbacher (1996, hlm. 47)

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Keterampilan Gerak Mendribbling Sepak Bola

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Lutut sedikit di tekuk				
	2	Badan dirundukkan				
	3	Bola berada didekat kaki tumpu				
	4	Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar				
Pelaksanaan	5	Fokus perhatian pada bola				
	6	Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan				
	7	Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat				
	8	Gantilah kecepatan, arah atau keduanya				
<i>Follow through</i>	9	Bergeraklah mendekati teman				
	10	Bola selalu ada dalam penguasaan kaki				
	11	Bergerak melaju ke depan				
	12	Lihat ke depan dan perhatikan lapangan				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimum			48			

Tabel 3.3
Kriteria Norma Penilaian Mendribbling Sepak Bola

Presensi	Rentang Skor	Nilai Prodi <i>Dribble</i>
80 - 100%	38 – 48	Baik Sekali
66 - 79%	32 – 37	Baik
56 – 65%	27 – 31	Cukup
41 – 55%	20 – 26	Kurang
0 – 40%	0 – 19	Kurang Sekali

2) Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini diperunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan lapangan.

Tabel 3.4
Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Kelas :
 Siklus :
 Hari/tgl :
 Waktu :
 Pengajar :
 Materi :

.....

Observer

.....

3) Dokumentasi

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

4) Indikator Keberhasilan

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan observasi awal yang mencerminkan hasil belajar kelas V MI Cikapayang Kota Bandung dalam mengikuti aktivitas permainan sepak bola melalui penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan adanya peningkatan hingga minimal 75%.

3.7. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Sumber data: yang meliputi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Cikapayang
2. Jenis Data: jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik pengumpulan data: data hasil belajar diambil saat situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

3.8. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini. Menurut Arikunto (06/08/15) dalam <http://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar>

Menganalisis hasil data

- a. Hasil belajar siswa

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

1. Menghitung peningkatan presentase setiap tindakan

$$\text{Peningkatan presentase} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$